

Nama : Hanifatun Nabila

NPM : 2013053012

Kelas : 6 E

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Perspektif Global

**ANALISIS PERSPEKTIF GLOBAL DITINJAU DARI ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SEPERTI PERSPEKTIF GLOBAL DARI VISI
GEOGRAFI, SEJARAH, EKONOMI, POLITIK, SOSIOLOGI DAN
ANTROPOLOGI**

A. Perspektif Global dari Visi Geografi

Perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional sampai perspektif global. Dapat diambil kesimpulan bahwa perspektif geografi suatu kemampuan memandaang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan bumi baik untuk masa lampau, masa kini, terutama masa yang akan datang. Pengatmataan dalam persepektif global dapat dimulai dari pengamatan perspektif lokal dengan melihat perkampungan yang satu dengan yang lain membentuk perkampunagan yang lebih luas, kemudian jika didalam kota isinya mengaami beberapa pembangunan untuk membuat perubahan yang ebih baik kedepannya.

B. Perspektif Global dari Visi Sejarah

Dalam perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu dimana dalam pelaksanaanya tidak bisa dilepaskan dari kejadian dimasa lampau. Perspekatif global dalam visi sejarah erat kaitannya dengan tokoh-tokoh, pembangunan, perang , perjanjian internasional dan peristiwa-peristiwa lain yang terjadi pada masa lampau yang berpengaruh pada kehidupan saat ini. Perspektif global dalam visi sejarah dapat diulang kembali atau dengan mengingatkan kepada generasi muda saat ini dengan jalur pendidikan, artinya dengan visi sejarah dimasukkan dalam pendidikan maka setiap generasi akan dikenakan, dibelajarkan dan merealisasikan budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu agar tidak punah keberadaanya. Disamping itu pembelajarannya akan dikaitkan dengan perspektif global dari sudut pandang pendidikan. Contoh untuk memperjuangkan kemerdekaan indonesia zaman dahulu

sampai harus bertaruh nyawa, harus sembunyi-sembunyi dan memerlukan perjuangan yang hebat. Kemudian dikaitkan dengan pandangan perspektif global yaitu sekarang tugas generasi muda memang bukan memperjuangkan kemerdekaan akan tetapi mempertahankan kemerdekaan indonesia. Mempertahankan akan lebih sulit jika hanya sendirian dalam mempertahankannya. Cara untuk mempertahankannya yaitu dengan mengikuti setiap perkembangan globalisasi agar indonesia tidak tertinggal keberadaanya. Ada sisi positif dan negatif jika dipandang dari perspektif global yaitu sisi positifnya generasi akan semakin melek teknologi sehingga akan memudahkan generasi dalam mengikuti perkembangan zaman. Namun sisi negatifnya budaya luar akan mudah masuk, banyak orang udah mengakses informasi rahasia yang seharusnya tidak boleh diketahui publik dan masih banyak lagi sisi negatif yang ditimbulkan.

Kini, dengan peran media sosial aktivitas sajian tari Baris Memedi sebagai peristiwa budaya dapat terdengar, terlihat, dan dapat dinikmati oleh siapapun melalui dunia 'virtual'. Namun, tetap berpegang teguh pada ajaran, sejarah, nilai-nilai yang sedemikian kaya dalam bentuk-bentuk kesenian tradisi, seperti Baris Memedi sehingga mampu untuk menumbuhkan jati diri atau identitas. Sadar atau tidak bahwa manusia adalah pencipta yang kreatif-inovatif (Yuliawan, 2018: 22).

C. Perspektif Global dari Visi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok masyarakat menentukan pilihan. Penggunaan ilmu ekonomi yang menyangkut beberapa aspek meliputi : menentukan pilihan, keinginan yang tidak terbatas, persediaan sumber daya terbatas, kegunaan alternatif sumber daya, dan penggunaan hari ini dan hari esok. Dapat disimpulkan bahwa perspektif ekonomi menyangkut dengan waktu, hari ini dan hari esok.

Sedangkan dalam perspektif global berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka dan adanya penggunaan alternatif sumber daya. Dalam kondisi global yang penuh dengan kesenjangan, masalah dan tantangan baik ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun lingkungan hidup, pengembangan dan pembinaan akhlak menjadi kunci penyelamatan kehidupan dengan lingkungannya. Oleh karena itu untuk menghadapi perspektif global ekonomi berupa perekonomian pasar bebas, beralihnya kawasan ekonomi maju dari atlantik ke pasifik.

D. Perspektif Global dari Visi Politik

Dengan sorotan perspektif global aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok. Yaitu hubungan dengan negara lain khususnya negara republik indonesia dengan negara tetangga yang disebut regional. Dengan negara-negara lain pada umumnya disebut antarnegara atau antarbangsa. Dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini disebut dengan hubungan global. Secara politik negara dengan tujuan dengan lembaga-lembaganya dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, contohnya negara indonesia waktu merdeka baru mendapatkan pengakuan dari negara-negara masih terbatas sehingga mengakibatkan hubungan dengan negara yang ada di dunia juga terbatas. Demikian pula mengenai tujuan dan lembaga-lembaga yang menyelenggarakannya juga masih terbatas.

E. Perspektif Global dari Visi Sosiologi

Dalam sosiologi objek yang dikaji adalah hubungan antar manusia terutama dalam lingkungan sosial. Terutama dalam lingkungan yang terbentuk oleh manusia itu sendiri. Motif interaksi sosial yang terjadi sangat beragam bisa bermotif ekonomi, budaya politik, budaya dan agama. Kondisi keberagaman bangsa kita menurut Tilaar (2002) menuntut pula adanya pendidikan yang diwujudkan dalam kondisi keberagaman sesuai dengan falsafah bangsa kita Pancasila, sehingga anak-anak merasakan keberagaman sebagai sesuatu yang alamiah. Perbedaan yang ada tidak harus disamakan, biarkan perbedaan tetap berbeda, kesamaanya adalah kesamaan dalam satu bangsa Indonesia dengan Pancasila.

Sebagai contoh, "anak remaja" kita dengan cepat meniru potongan rambut, model pakaian atau perilaku yang tidak cocok dengan jati diri bangsa kita. Globalisasi ini dapat melanda berbagai bidang kehidupan, Emil Salim (Mimbar, 1989) mengemukakan ada empat bidang kekuatan yang membuat dunia menjadi semakin transparan yaitu perkembangan IPTEK yang semakin tinggi, perkembangan bidang ekonomi yang mengarah pada perdagangan bebas, lingkungan hidup, dan politik. Pendapat lain dikemukakan oleh Tilaar (1998) Era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Menurutnya Globalisasi secara khusus memasuki tiga arena penting dalam kehidupan manusia yaitu ekonomi, politik dan budaya.

F. Perspektif Global dari Visi Antropologi

Sudut pandang antropologi pada perspektif global berarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Namun sorotan dan kajiannya tidak terlepas dari tingkat lokal, regional, nasional, internasional dan global. Perkembangan dapat dilihat dari rumah gubuk sampai dengan gedung pencakar langit, jalan setapak sampai dengan jalan tol dan mulai dari kendaraan yang ditarik sapi sampai dengan kendaraan bermobil. Perubahan tersebut tidak lepas dari hasil pengembangan akal pikiran manusia atau hasil pengembangan budaya. Sudut pandang perspektif global dalam visi antropologi berarti mengamati, menghayati, memprediksi pengembangan budaya secara menyeluruh yang aspek dan unsur-unsurnya berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia.

DAFTAR PUSTKA

- Kumalasari, D. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Kuliah Perspektif Global. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 13(2).
- Simaltoga, J. (2023). PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PENDIDIKAN.
- Dana, I. W. (2021, November). Tari baris memedi di Tabanan Bali: kearifan lokal dan perspektif global untuk membangun identitas. In *Senakreasi: Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni* (Vol. 3, pp. 18-27).